

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kualitatif, dalam perjalanan menuju prestasi gemilangnya sebagai *Official Selection* dalam beberapa festival bergengsi seperti Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF), Joyland Festival, Festival Film Cefalù, dan Steve Aronson International Film Festival, film *Pabaruak* telah mengungkapkan pengaruh yang luar biasa dari gaya kepemimpinan produser. Gaya kepemimpinan ini tidak hanya berperan sebagai pendorong, tetapi juga sebagai elemen krusial dalam membentuk kualitas film secara menyeluruh.

Dalam setiap festival, produser memainkan peran kunci dalam mengatur seluruh produksi film dari perencanaan hingga pelaksanaan. Dengan gaya kepemimpinan yang efektif, produser memastikan persyaratan dan batas waktu festival terpenuhi dengan tepat. Ini mencerminkan komitmen dan profesionalisme produser dalam menghadapi tantangan produksi yang kompleks, mempersiapkan *Pabaruak* dengan sempurna untuk panggung festival.

Peran produser tidak hanya teknis, tetapi juga mencakup dimensi kreatif dan artistik film. Dalam pengembangan cerita, sinematografi, dan pesan, produser membentuk visi film. Kolaborasi dengan sutradara dan penulis naskah menghasilkan narasi yang mendalam, memastikan cerita *Pabaruak* menarik dan substansial.

Produser juga berperan dalam menjembatani tim produksi dan festival. Kepemimpinan yang baik memastikan komunikasi lancar dengan pihak festival

dan persyaratan teknis terpenuhi. Dengan koordinasi yang baik, produser membantu *Pabaruak* melewati proses seleksi ketat di setiap festival, menunjukkan kemampuan dalam kompetisi global.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif diperoleh kesimpulan bahwa, pengaruh gaya kepemimpinan produser dalam mendukung kualitas film *Pabaruak* begitu krusial dan terlihat dalam setiap langkah menuju prestasi festivalnya. Produser bukan hanya penyelenggara produksi, tetapi juga kontributor kreatif yang membantu membentuk visi dan pesan film. Dalam peran sebagai jembatan antara tim produksi dan festival, produser membuktikan kemampuan mengelola tantangan produksi dan kompetisi dengan sukses. Keberhasilan *Pabaruak* sebagai *Official Selection* dalam beberapa festival adalah bukti nyata dari peran penting produser dalam mewujudkan kualitas dan keberhasilan film secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan produser terhadap kinerja kru untuk mendukung kualitas film *Pabaruak*. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan produser memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kru film. Secara khusus, gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja kru film *Pabaruak*, sedangkan gaya kepemimpinan otoriter memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja kru film *Pabaruak*.

Penelitian ini juga menganalisis kinerja kru menurut persepsi responden terhadap gaya kepemimpinan. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan menurut persepsi kru mempunya

pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kru itu sendiri. Artinya kinerja kru meningkat seiring dengan semakin tinggi intensitas perilaku pemimpin mengarah pada gaya kepemimpinan demokratis dalam persepsi kru.

Kualitas film *Pabaruk* dapat diukur dari kinerja kru selama proses produksi, dan hasilnya menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh produser sangatlah tepat dalam menghadapi situasi yang dihadapinya. Melalui pendekatan demokratis, kru diberdayakan untuk berkontribusi dengan ide-ide kreatif mereka, memungkinkan kolaborasi yang erat dan sinergi dalam tim. Sehingga menghasilkan film dengan kualitas yang lebih baik. Kualitas film *Pabaruk* pada akhirnya berkontribusi pada penerimaan positif dari penonton.

Sungguhpun demikian penting juga untuk mempertimbangkan bagaimana gaya kepemimpinan ini mempengaruhi hasil akhir film secara keseluruhan. Sebagai contoh, penerapan gaya kepemimpinan demokratis mungkin telah memberikan ruang kreatif bagi kru, tetapi dalam beberapa kasus, mungkin juga memperlambat pengambilan keputusan kritis yang berdampak pada efisiensi produksi. Setiap situasi dan lingkungan kerja memiliki tantangan dan dinamika yang berbeda, sehingga pemimpin perlu dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan kebutuhan yang ada. Pemilihan gaya kepemimpinan haruslah sesuai situasi, dimana tidak ada satu gaya kepemimpinan yang cocok untuk semua situasi. Dengan demikian, kesuksesan produser terletak pada kemampuan untuk mengenali kebutuhan unik setiap situasi dan mengaplikasikan gaya kepemimpinan yang sesuai guna mencapai hasil yang

optimal.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dengan menggunakan *mixed methods* ini dapat tarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini secara tegas mengungkapkan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan produser adalah faktor krusial dalam mendukung kualitas film *Pabaruak*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan produser memainkan peran sentral dalam mengarahkan setiap aspek produksi film. Dari perencanaan hingga pelaksanaan, produser berfungsi sebagai pemandu yang memastikan semua tahapan berjalan dengan lancar. Penelitian kuantitatif yang dilakukan juga membuktikan bahwa pengaruh ini bukan hanya sekadar asumsi, tetapi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja kru dan hasil akhir film. Dalam era perfilman yang kompetitif, peran produser dalam membentuk kualitas dan prestasi film semakin terlihat dan diakui sebagai salah satu pilar utama dalam kesuksesan produksi film seperti *Pabaruak*.

Penelitian ini mengonfirmasi pentingnya pendekatan situasional dalam kepemimpinan, mengakui bahwa satu gaya kepemimpinan tidak selalu berhasil dalam semua situasi. Dalam kasus film *Pabaruak* dan peran produsernya, gaya kepemimpinan yang efektif adalah yang dapat disesuaikan dengan tantangan produksi. Proses kompleks produksi film, terutama dalam mencapai prestasi di festival seperti JAFF, Joyland, Cefalu, dan Steve Aronson, menunjukkan relevansi gaya kepemimpinan situasional dimana pada akhirnya produser memilih menerapkan gaya kepemimpinan demokratis pada proses produksi. Produser memahami pentingnya mengatur dan mengawasi produksi secara tepat,

berkolaborasi dengan tim, dan menghadapi tantangan. Gaya fleksibel dan adaptif produser mendukung prinsip-prinsip Situational Leadership Theory, di mana kesuksesan tidak hanya bergantung pada satu gaya kepemimpinan yang serbaguna, tetapi pada kemampuan untuk menyesuaikan pendekatan sesuai dengan situasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Produser Untuk Mendukung Kualitas Film *Pabarua*", berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai penerapan hasil penelitian, terutama untuk produser yang memiliki otoritas sebagai pemimpin dalam produksi film. Selain itu, saran tersebut juga ditujukan untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneruskan maupun melengkapi penelitian ini sehingga dicapai suatu hasil yang maksimal. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja kru film selain gaya kepemimpinan produser, seperti kondisi lingkungan kerja, motivasi kru, maupun aspek psikologis kru itu sendiri.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan produser terhadap kinerja kru film untuk setiap departemen yang ada.
3. Terakhir, penelitian lanjutan disarankan mengkaji lebih lanjut mengenai faktor mana yang paling berpengaruh terhadap persepsi kru menilai gaya

kepemimpinan produser maupun terhadap kinerja kru, apabila dilihat dari variabel-variabel demografis yang di teliti. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji lanjutan untuk mengetahui peringkat masing-masing kategori dalam variabel-variabel demografis yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Zuliana. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Klaten*. Bachelor (S1) thesis, Universitas Widya Dharma Klaten.
<http://repository.unwidha.ac.id/id/eprint/2344>.
- Burns, j. M. (2003). *Transforming leadership*. United States of America.
- Danim, S. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku, Motivasional, dan Mitos*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Effendy, h. (2008). *Industri Perfilman indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryono, A. T., A. F., & I. Y. (2016). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Dan Kedisiplinan Karyawan*. *journal of management*.
- Djaelani, A. K., & Salim, M. A. (2017). *Roiset manajemen*. e-journal riset manajemen.
- Kreitner, R. (2007). *Management, tenth Edition*. Boston: Houghton mifflin Company.
- Mangkunegara, & Prabu, A. (2007). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*. jakarta: Rajawali Press.
- Noor, J. (2014). *Metodologi penelitian : skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Pratista, Himawan. (2017). *Memahami Film*. Sleman: Montase Press
- Olugbenga, B. O., & Idowu, O. A. (2021). *Impact of leadership styles on employee performance: a study of nigerian film industri*.

https://www.researchgate.net/publication/334603304_The_Impact_of_Leadership_Styles_on_Employees_Performance_in_Organization.

- Prawirosentono, S. (1992). *Ilmu Manajemen Umum*. Jakarta: Bumi Aksara Ramadhan.
- Saefullah, U. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sarwono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Solikin, a. I. (2018). Pengaruh kepemimpinan dan human relation terhadap kinerja karyawan melalui motivasi : Studi pada karyawan PT. Suling Mas produsen kacang shanghai dan mie cap "Macan" di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D., Burhanudin, & Admojo, T. (2015). *Teori Perilaku keorganisasian*. Yogyakarta: Pt. Buku Seru.
- Syaifullah, U. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umam, K. (2010). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Wiratha, I. (2006). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.